

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Dalam pasal 1 ayat 8 bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar yang nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi.¹

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penting pendidikan sebagai acuan mencapai tujuan pendidikan dalam menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. keberadaan perpustakaan di sekolah menjadi sarana yang sangat diperlukan oleh guru dan siswa untuk memperoleh berbagai informasi di bidang keilmuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan merupakan suatu tempat yang dibuat agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan siswa di dalamnya tersimpan berbagai sumber informasi sehingga siswa maupun guru bisa memanfaatkan bahan-bahan perpustakaan yang sudah dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan.²

Terkait dengan peraturan diatas, hal yang pertama dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan adalah manajemen perpustakaan atau pengelolaan perpustakaan. Adanya pengelolaan perpustakaan sekolah dengan baik

¹ Darmono, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 2

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PTRajagrafindo Persada, 2013),99

maka perpustakaan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tidak hanya pencapaian tujuan perpustakaan melainkan juga untuk memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Perpustakaan yang menyediakan informasi dengan mudah dan cepat akan sangat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi. Untuk dapat mengelola perpustakaan dengan benar perlu adanya dukungan oleh sarana dan prasarana, dana dan sumber daya yang sesuai dengan bidangnya.

Pengelolaan perpustakaan merupakan suatu sistem yang dilakukan untuk mempersiapkan bahan pustaka, agar bahan pustaka yang diperlukan mudah dan cepat untuk dicari. Kegiatan perpustakaan sekolah menjadi titik sentral dalam pengelolaan perpustakaan dan hanya petugas perpustakaan yang harus melakukannya. Berjalannya perpustakaan sekolah dapat ditentukan melalui pengelolannya serta proses pembelajaran yang inovatif di sekolah juga didukung oleh pengelolaan yang baik.³

Salah satu pencapaian dari kegiatan pengelolaan perpustakaan dan perpustakaan yang telah memenuhi syarat kualitas yang ditentukan berupa fungsi dan tujuan perpustakaan bisa disebut sebagai perpustakaan yang berkualitas. Standar acuan yang diikuti dapat digunakan sebagai alat untuk mengukus kualitas perpustakaan. Biasanya perpustakaan memiliki standar acuan berupa akreditasi. Akreditasi hanya dapat diberikan oleh badan akreditasi berupa pengakuan formal terhadap kompetensi suatu lembaga atau organisasi dalam menjalankan sesuatu dengan penilaian kesesuaian tertentu. Perpustakaan sekolah yang telah memiliki akreditasi mampu meningkatkan meningkatkan kepercayaan pemustaka terhadap kinerja perpustakaan serta kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan konsisten dan setiap lembaga dapat mengetahui sejauhmana kualitas perpustakaan yang dimiliki sehingga perbaikan kualitas perpustakaan dapat dilakukan.

Akreditasi sebagai syarat kualitas perpustakaan telah memenuhi standar minimal perpustakaan sehingga

³Reza rokan, "manajemen perpustakaan sekolah", Jurnal Iqra' Volume 11, No 01, (2017), diakses pada tanggal 28 Juni 2019, <http://jurnal.uinsu.ac.id>.

meningkatkan kualitas perpustakaan pada sebuah lembaga pendidikan. Manfaat terselenggaranya akreditasi perpustakaan untuk meningkatkan motivasi lembaga perpustakaan termasuk sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerjanya. Akreditasi perpustakaan sekolah sebagai kebutuhan yang menyangkut hidup hajat orang banyak dan lebih-lebih yang terkait langsung dengan penyelenggaraan pendidikan.⁴

Saat ini, dalam dunia pendidikan kita dituntut kesiapan yang lebih matang untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul. Pada dasarnya dalam bidang pendidikan persiapan sumber daya manusia dilakukan pada masa pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Rendahnya mutu sumber daya manusia Indonesia pada dasarnya berakar dari rendahnya mutu pendidikan nasional. Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah agar menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

Penggunaan secara optimal dan pengelolaan yang baik harus sebanding dengan ketersediaan sumber belajar yang memadai. Siswa dapat memperoleh suatu pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan dalam proses pembelajaran dengan adanya salah satu komponen yang berupa sumber belajar. Proses pembelajaran tidak mungkin berjalan dengan baik apabila tidak ada sumber belajar dan pengalaman belajar diberikan melalui sumber belajar.⁵

Keberadaan sumber belajar yang lengkap dibutuhkan karena dipakai dalam pembelajaran. Adanya ulusan yang berkualitas tidak lain disebabkan pengaruh dari keberadaannya. Wawasan dan ilmu pengetahuan dapat ditambahkan oleh guru dan siswa dengan keberadaannya. Kualitas materi pelajaran yang diampu oleh

⁴Sri wahyuni, "manajemen perpustakaan sekolah: strategi kepala perpustakaan untuk memperoleh akreditasi perpustakaan sekolah nasional di sekolah dasar negeri papar II kabupaten kediri", Jurnal Pendidikan, 3, diakses pada tanggal 29 Juni 2019, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>.

⁵ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 10

guru bisa ditingkatkan dengan memanfaatkan keberadaannya, dan wawasan serta pengetahuannya dapat diperkaya. Kreativitas dan wawasan yang dimiliki siswa dapat ditingkatkan dengan adanya sumber belajar, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat mencapai sasarannya.⁶Hal ini juga berlaku pada pendidikan Islam.

Perpustakaan yang dimiliki MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak telah berhasil meraih nilai akreditasi A dalam penilaian akreditasi perpustakaan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk jenjang Sekolah Menengah Atas. Menjadi juara pertama dalam ajang lomba perpustakaan tingkat nasional diraih pada tahun 2014. Kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perpustakaan semakin meningkat dengan adanya pelaksanaan akreditasi ini serta konsistensi konsistensi kualitas kegiatan ini terjamin oleh akreditasi. Koleksi sumber belajar yang memadai telah dimiliki oleh perpustakaan tersebut serta kebutuhan buku yang dibutuhkan para penggunanya telah terpenuhi dengan melakukan penambahan buku secara berkala. Maka dari itu, penelitian yang diadakan guna menyusun skripsi dengan judul “pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak”

B. Fokus Penelitian

Focus penelitian di dalam penelitian ini adalah gejala obyek yang bersifat *holistic* maksudnya bersifat menyeluruh, tidak bisa dipisah-pisahkan, sehingga sebuah penelitian kualitatif tidak akan menerapkan penelitiannya yang hanya berdasarkan dari variable penelitian, tetapi keseluruhan (situasi sosial) yang diteliti dari segi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas-aktifitas yang terjadi di lingkungan tersebut. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah terkait pemanfaatan perpustakaan sebagai

⁶ Ramli abdullah, “pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar”, jurnal ilmiah DIDAKTIKA, Vol XII, No 2, (2012), diakses pada tanggal 01 juli 2019, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>.

sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, didapatkan dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak?
2. Apa sajakah layanan yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan yang ada di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak
2. Untuk mengetahui layanan yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan yang ada di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Untuk sekolah diharapkan penelitian ini mampu memberikan sedikit manfaat dan mendorong agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar pendidikan islam
2. Bagi guru
Untuk guru diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebuah masukan sebagai referensi agar pemanfaatan perpustakaan untuk sumber sumber

belajar pendidikan islam bisa berkembang sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat

3. Bagi siswa
Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan islam
4. Bagi peneliti
Untuk peneliti diharapkan penelitian ini menjadi sarana memperkaya pengetahuan peneliti dalam bidang pemanfaatan perpustakaan serta memberikan informasi kepada instansi sekolah terkait berbagai masalah pemanfaatan sumber belajar pendidikan islam perpustakaan sehingga untuk melakukan analisis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan acuan

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan gambaran tentang adanya latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Kajian teori merupakan deskripsi kajian pustaka. Pada bagian bab ini, berisi mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian dan pembahasan ini terdiri dari gambaran-gambaran obyek penelitian,

deskripsi data penelitian, dan juga analisis dari data penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab ini menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian simpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian diikuti saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

